

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Gambaran deteksi dini depresi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Lerep Desa Nyatnyono tergolong rendah yaitu tidak depresi (73%) depresi, depresi 27 % dimana yang ringan (22,5%), depresi sedang (3,4%), depresi berat (1,1%).
2. Depresi yang paling tinggi berdasarkan usia adalah usia 70-79 tahun yaitu (35,1%) sedangkan yang usia 60-69 tahun (19,1%) dan usia >80 tahun (30%).
3. Depresi paling tinggi berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan (30,2%) sedangkan laki-laki (22,2%).
4. Depresi yang paling tinggi berdasarkan status perkawinan adalah janda/duda (30,4%) sedangkan kawin (23,2%).
5. Depresi yang paling tinggi berdasarkan riwayat penyakit adalah hipertensi (48%) sedangkan yang tidak ada riwayat penyakit (15,8%), diabetes mellitus (33,3%), Stroke (33,3%), asam urat (16,7%).

#### **B. Saran**

1. Tenaga kesehatan  
Petugas kesehatan dapat melakukan skrining minimal setiap 6 bulan pada lansia untuk mendeteksi depresi pada lansia

## 2. Lansia

Lansia harus lebih aktif untuk memeriksakan diri ke pelayan kesehatan seperti aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia agar faktor resiko depresi bisa dideteksi lebih awal.

## 3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki kekurangan, agar penelitian lebih sempurna sebaiknya peneliti menambahkan karakteristik-karakteristik yang lain juga yang bisa mempengaruhi depresi, misalnya dukungan keluarga, pendidikan, stress dan lain-lain.